

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Thyroid atau struma merupakan satu bentuk dari kondisi kronis yang disebabkan karena kekurangan yodium, tanda dan gejala kadang tidak terlihat jelas, hal ini menyebabkan seseorang tidak akan menyadari apabila dia sedang mengalami sakit Thyroid. Menurut WHO (2014) *struma* yaitu suatu kondisi yang ditandai dengan pembesaran salah satu bagian depan kelenjar tiroid akibat dari adanya kelainan fungsi hormonal. Dari data WHO tahun 2013 disebutkan bahwa insiden kanker thyroid meningkat dari tahun 2008 sampai tahun 2012 yaitu dari 12,7 juta kasus menjadi 14,1 kasus, dan jumlah kematian yang meningkat pada rentang tahun yang sama yaitu dari 7,6 juta kasus menjadi 8,2 kasus. Penyakit ini dapat menyebabkan kematian nomer 2 di dunia yaitu sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler. Dari data *The American Thyroid Association (ATA)* di temui sekitar 64.300 kasus tiroid pada tahun 2016 kebanyakan terjadi pada perempuan. Sedangkan menurut Departemen Kesehatan Indonesia (2015), angka kejadian tertinggi penyakit struma di Asia yaitu di negara India dengan prevalensi sebanyak 1:1.700 jiwa. Di Indonesia, prevalensi terjadinya kasus struma sejumlah 700.000 jiwa, dengan kota tertinggi yaitu DKI Jakarta dengan presentase sebanyak 0,7 %, dari jumlah penduduk DKI Jakarta 7.609.272 jiwa ada sebanyak 53.265 jiwa yang terdiagnosa struma. Apabila struma dibiarkan saja maka dapat menjadi semakin besar, hal ini disebabkan cairan yang berada di tiroid akan semakin menumpuk maka

besar kemungkinan akan terjadi beberapa masalah kesehatan yang cukup serius, yang mungkin akan timbul yaitu adanya desakan ke saluran pencernaan, saluran pernafasan, dan pita suara yang berimplikasi adanya kesulitan untuk mencerna makanan, bernapas, dan berkomunikasi. Jika hal ini terus berlangsung, maka akan terjadi gangguan pasokan oksigen, nutrisi, dan keseimbangan elektrolit tubuh. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan dilakukannya tindakan operasi pengangkatan kelenjar tyroid atau disebut dengan *thyroidectomy*. Pada pasien Post Operasi *Thyroidectomy* ini punya potensi besar terhadap gangguan pola nafas, selain karena tindakannya dilakukan di daerah jalan nafas yang beresiko terjadinya oedema pada *laring* juga karena efek dari obat anestesi. Terkait dengan itu tentunya pemantauan yang cermat dan intervensi yang tepat waktu sangat penting untuk memastikan pemulihan pasien yang optimal, teknik *Head Tilt Chin Lift* dan *Jaw Thrust Manuver* adalah salah satu intervensi yang bisa perawat lakukan untuk menjamin kepatenan jalan nafas pada pasien post operasi dengan general anestesi, hal ini tentunya tetap memperhatikan kondisi pasien apakah ada cedera pada cervical atau tidak. Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, pasien post operasi dengan *General Anestesi* di pindah dari kamar operasi ke ruang pemulihan dalam kondisi belum sadar penuh akan tetapi pola nafas sudah adekuat. Meskipun begitu resiko efek samping dari reaksi obat anestesi dan tindakan operasi *thyroidectomy* masih perlu diwaspadai, terutama resiko terhadap penurunan nilai saturasi oksigen dapat terjadi setiap saat di ruang pemulihan ini, maka dari itu perlu perhatian khusus agar proses pemulihan kondisi pasien dapat optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Karya Ilmiah “ *Case Report Manajemen Jalan Nafas: Teknik Head Tilt Chin Lift dan Jaw Thrust Manuver Di Ruang Recovery Room Terhadap Nilai Saturasi Oksigen Untuk Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Post Operasi Thyroidectomy di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023.*”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah keperawatan sebagai berikut: “ Bagaimana Efek dari Teknik *Head Tilt Chin Lift* dan *Jaw Thrust Manuver* Terhadap Nilai Saturasi Oksigen Untuk Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Post Operasi *Thyroidectomy* di Ruang *Recovery Room* Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan gambaran tindakan untuk Manajemen Jalan Nafas: Teknik *Head Tilt Chin Lift* dan *Jaw Thrust Manuver* Terhadap Nilai Saturasi Oksigen Untuk Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Post Operasi *Thyroidectomy* di Ruang *Recovery Room* Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023.

2. Tujuan Khusus

Mampu menggambarkan perubahan nilai saturasi sebelum dan

sesudah perlakuan tentang tindakan keperawatan dengan Teknik *Head Tilt Chin Lift* dan *Jaw Thrust Manuver* Terhadap Nilai Saturasi Oksigen Pada pasien Post Operasi *Thyroidectomy* di Ruang *Recovery Room* Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023.

STIKES BETHESDA YAKKUM